

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya telah berjalan sesuai dengan prosedur yang dibuat oleh perusahaan (SOP). Prosedur penyaluran pembiayaan dimulai pada tahap permohonan pembiayaan antara nasabah dan ASPEM, tahap pengumpulan data dan investigasi yang dilakukan ASPEM dan PPM, tahap analisa pembiayaan oleh APM, tahap persetujuan pembiayaan sesuai dengan KPPP, tahap pengumpulan data tambahan, tahap pengikatan yang dilakukan dibawah tangan ataupun secara notariil, tahap pencairan, dan yang terakhir tahap pengawasan (*monitoring*).
2. Penerapan sistem pengendalian internal pembiayaan pada BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya berjalan cukup baik karena ketika proses audit dilakukan, tidak ditemukan penyimpangan yang dilakukan oleh pihak internal bank. Selain itu, pihak BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya juga telah memenuhi sebagian besar elemen dalam sistem pengendalian internal, yaitu adanya struktur organisasi

yang jelas, adanya pemisahan wewenang dalam melakukan otorisasi untuk memutus pembiayaan, adanya tindakan penentuan risiko dan pengidentifikasian terhadap risiko pembiayaan, adanya proses pengawasan pembiayaan baik yang dilakukan oleh audit internal, analis pembiayaan ataupun ASPEM, dan juga *teller*, serta tersedianya sistem informasi dan komunikasi berupa sistem EFO dan pelaporan transaksi dengan sistem akuntansi yang terkomputerisasi.

B. Saran

Dengan selesainya penelitian ini, setidaknya penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dibutuhkan penilaian secara cermat dan pengawasan secara berkala terhadap kualitas jaminan pembiayaan, karena jaminan merupakan aset bank yang harus dilindungi dalam upaya untuk mengantisipasi terjadinya pembiayaan macet.
2. Diperlukan suatu pengawasan yang lebih intensif dari para analis pembiayaan terhadap para staf *marketing* untuk memastikan apakah pihak ASPEM selalu melakukan pengawasan secara langsung terhadap nasabah.
3. Dibutuhkan staf tambahan untuk membantu pelaksanaan PUAN agar tidak terjadi penumpukan tugas dan tanggungjawab pada *teller*.